

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil riset dan penelitian yang sudah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan pengumpulan data, analisis sampel dan juga interpretasi hasil analisa terkait perbedaan utilitas pelayanan kesehatan sebelum pandemi dan pada masa pandemi di Sumatera Barat, maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Hasil dari analisa data menggunakan uji beda menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan perilaku konsumsi terhadap layanan kesehatan sebelum dan pada masa pandemi. Diketahui bahwa nilai signifikan pendapatan rumah tangga adalah 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwasanya angka signifikan pendapatan rumah tangga $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan perilaku konsumsi terhadap layanan kesehatan sebelum dan pada masa pandemi.
2. Diketahui bahwa nilai signifikan pendapatan rumah tangga adalah 0,000. Hal ini membuktikan bahwasanya angka atau jumlah signifikan pendapatan rumah tangga $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak namun H_1 diterima. Bahwa pendapatan rumah tangga mempengaruhi utilitas pelayanan Kesehatan pada masa pandemi.
3. Variabel resiko sakit berpengaruh terhadap utilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi. nilai koefisien regresi pada resiko sakit adalah 0,327 dengan korelasi negatif, sedangkan nilai probabilitynya $0,000 < 0,05$. Pada resiko sakit jika naik 1% maka tingkat utilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi akan turun 0,32%.
4. Variabel biaya kesehatan tidak berpengaruh terhadap utilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi. Pada variabel biaya kesehatan dengan nilai

koefisien regresi $-0,041$ dengan korelasi negatif, sedangkan nilai probabilitasnya $0,853 > 0,05$.

5. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa pada pendapatan rumah tangga yang diperoleh responden lebih tinggi sebelum pandemi dibandingkan pada masa pandemi. Variabel resiko sakit berpengaruh terhadap utilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi, sedangkan biaya kesehatan tidak berpengaruh terhadap utilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi.

5.2 Saran

1. Diminta pada pemerintah agar lebih melirik pada perekonomian terutama pada pendapatan rumah tangga dalam masa pandemi untuk dapat lebih meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperketat protokol kesehatan agar resiko sakit terhadap masyarakat pada masa pandemi ini berkurang.
3. Adanya penelitian ini diharapkan kepada pemerintah agar memberikan kesejahteraan biaya kesehatan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat menggunakan pelayanan kesehatan.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pedoman terhadap riset berikutnya dan mengembangkan variabel yang lebih luas berkaitan dengan utilitas pelayanan kesehatan. Seperti menambahkan variabel asuransi kesehatan, Variabel asuransi sebagai pendukung untuk variabel biaya kesehatan. Dimana ketika orang sudah memiliki asuransi, maka seseorang yang akan membayar biaya kesehatan akan lebih mudah dan murah, asuransi akan mempermudah seseorang dalam memenuhi biaya kesehatan.